

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

TAMAN REKREASI AIR DI PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

DISUSUN OLEH:

HENDRA KURNIAWAN

NPM: 05.01.12200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

TAMAN REKREASI AIR DI PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

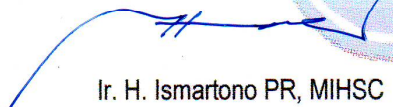
**HENDRA KURNIAWAN
NPM: 05.01.12200**

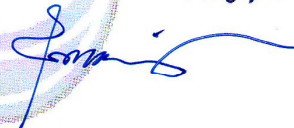
Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 15 Desember 2009 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II


Ir. H. Ismartono PR, MIHSC

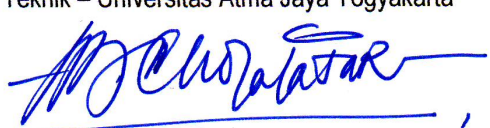

F. Binarti, ST., Dipl., NDS. Arch

Yogyakarta, 23 Maret 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Ir. Y. D. Krismiyanto, MT.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hendra Kurniawan

NPM : 05.01.12200

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

TAMAN REKREASI AIR

DI PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 Maret 2010

Yang Menyatakan,



Hendra Kurniawan

INTISARI

Setiap kota di Indonesia memiliki keunggulan objek wisata yang sesuai dengan karakteristik daerahnya masing-masing. Kota Pontianak memiliki potensi yang besar dalam wisata bahari atau tirta karena kota Pontianak memiliki kondisi geografis yang mempunyai ratusan sungai besar dan kecil, selain itu kota Pontianak juga merupakan kota yang tumbuh dan berkembang di tepian sungai Kapuas. Taman Rekreasi Air di Pontianak, Kalimantan Barat adalah sebuah sarana rekreasi di kota Pontianak yang menggunakan air sebagai media utama permainannya.

Rumusan masalah yang diangkat pada perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak ini adalah "bagaimana wujud rancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak yang menggambarkan sejarah kota Pontianak sebagai kota tepian air (waterfront city) melalui tatanan ruang luar dan sirkulasi dengan pendekatan serial vision". Untuk mencapai konsep yang dapat menjawab rumusan permasalahan tersebut, cara menganalisis dimulai dari pembagian sejarah berdiri dan berkembangnya kota Pontianak ke dalam 3 (tiga) periode, yaitu periode awal berdirinya kota Pontianak, periode masuknya bangsa lain, dan periode modern (kota Pontianak saat ini) kemudian mengambil inti dan vocal point dari setiap periode sejarah tersebut. Setelah itu, inti dan vocal point setiap periode dianalisis keterkaitannya dengan teori serial vision kemudian di transformasikan ke dalam tata ruang luar, bentuk bangunan dan sirkulasi.

Secara singkat konsep perancangan yang digunakan pada tata ruang luar dan bentuk bangunan didasarkan pada karakteristik sejarah masing-masing periode. Sedangkan konsep pada sirkulasi didasarkan pada karakteristik sejarah dan serial vision yang terdapat perubahan pada tahap-tahap tertentu yang menuju pada sebuah klimaks secara visual dalam tahap jalur sirkulasinya. Setelah mencapai titik klimaks, pemandangan visual diturunkan level pemaknaannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Tujuan utama dari penulisan laporan Tugas Akhir ini, yaitu sebagai pemenuhan persyaratan untuk mendapatkan gelar Strata-1 Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis mengharapkan agar laporan Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan Tugas Akhir ini dapat dikerjakan dan diselesaikan berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga kerja praktek ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Bapak Ir. H. Ismartono Pujo Raharjo, MIHSc sebagai dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan masukan dan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
3. Ibu F. Binarti, ST., Dipl., NDS. Arch. sebagai dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.
4. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Orang tua dan keluarga, atas doa dan dukungannya baik secara moril maupun materiil dalam membantu penulis untuk mencapai cita-citanya.
6. Rosalina C, atas dukungan yang membuat semangat penulis menyelesaikan laporan ini.
7. Teman – teman dari Prodi Arsitektur angkatan 2005 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa hasil laporan Tugas Akhir ini memiliki banyak kekurangannya, oleh karena itu tanggapan dan masukan dari pembaca akan diterima oleh penulis dengan senang hati.

Penulis berharap bahwa semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat membantu menambah pengetahuan bagi yang membutuhkannya, khususnya dalam bidang arsitektur.

Yogyakarta, 26 Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstraksi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Diagram	xvi
 Bab I PENDAHULUAN	
I. 1. Latar Belakang	1
I. 2. Latar Belakang Permasalahan	4
I. 3. Rumusan Permasalahan	5
I. 4. Tujuan dan Sasaran	5
I. 4. 1. Tujuan	5
I. 4. 2. Sasaran	6
I. 5. Lingkup Pembahasan	6
I. 6. Metode Pembahasan	6
I. 6. 1. Studi Literatur	6
I. 6. 2. Survey Lapangan	6
I. 6. 3. Analisis	7
I. 7. Pola Pikir atau Tata Langkah Perancangan	7
I. 8. Sistematika Pembahasan	8
 Bab II TINJAUAN UMUM TENTANG REKREASI DAN TINJAUAN KHUSUS TAMAN REKREASI AIR	
II. 1. Pengertian Rekreasi	10
II. 2. Fungsi-Fungsi Rekreasi	11
II. 3. Macam-Macam Rekreasi	12

II. 4. Rekreasi dan Pariwisata	13
II. 5. Tinjauan Taman Rekreasi Air	14
II.6. Klasifikasi Taman Rekreasi Air	15
II. 6. 1. Berdasarkan Kebutuhan	15
II. 6. 2. Berdasarkan Lokasi	16
II. 6. 3. Berdasarkan Jenis Kegiatan	16
II. 7. Preseden Taman Rekreasi Air di Indonesia	17
II. 7. 1. Waterbom Jakarta	17
II. 7. 2. Ciputra Waterpark Surabaya	25
 Bab III TINJAUAN PENDEKATAN SERIAL VISION	
III. 1. Tinjauan Pendekatan Serial Vision	29
III. 1. 1. Pengertian Serial Vision menurut Buku The Concise Townscape, Gordon Cullen	29
III. 1. 2. Pengertian Serial Vision menurut Buku Creating Architectural Theory, Jon Lang	31
III. 1. 3. Studi Preseden Serial Vision	32
III. 1. 4. Studi Teori Serial Vision	36
III. 2. Teori-teori yang mendukung Serial Vision	38
III. 2. 1. Sirkulasi	38
III. 2. 2. Warna dan Tekstur	52
 Bab IV TINJAUAN SEJARAH DAN GAMBARAN UMUM TAMAN REKREASI AIR DI PONTIANAK, KAL-BAR	
IV. 1. Tinjauan Sejarah Kota Pontianak	53
IV. 1. 1. Periode Awal Berdirinya Kota Pontianak	53
IV. 1. 2. Periode Masuknya Bangsa Lain	56
IV. 1. 3. Periode Pontianak Saat Ini / Modern	60
IV. 2. Tinjauan Khusus Kota Pontianak	65
IV. 2. 1. Kondisi Alam	65
IV. 2. 2. Kondisi Sosial	66

IV. 2. 3. Sistem Transportasi	67
IV. 3. Tinjauan Site Taman Rekreasi Air di Pontianak	68
IV. 3. 1. Lokasi dan Luas Site	68
IV. 3. 2. Potensi Site Terpilih	69
IV. 4. Wahana Permainan Taman Rekreasi Air di Pontianak	70
IV. 5. Gambaran Umum Perancangan Taman Rekreasi Air di Pontianak	71
 Bab V ANALISIS	
V. 1. Analisis Pelaku dan Kegiatan	72
V. 1. 1. Analisis Pelaku	72
V. 1. 2. Analisi Kegiatan	73
V. 1. 3. Pola Kegiatan	73
V. 2. Analisis Peruangan	74
V. 2. 1. Analisis Kebutuhan Ruang	74
V. 2. 2. Perhitungan Jumlah Pengunjung	75
V. 2. 3. Analisis Besaran Ruang	77
V. 2. 4. Analisis Organisasi Ruang	86
V. 3. Analisis Site	88
V. 3. 1. Analisis dan Tanggapan Site	88
V. 3. 2. Pembagian Zona Taman Rekreasi Air	97
V. 3. 3. Peletakan Massa	98
V. 4. Transformasi Serial Vision pada Taman Rekreasi Air di Pontianak, Kalimantan Barat	101
V. 4. 1. Kajian Sejarah Tiap Periode	101
V. 4. 2. Analisis Sejarah dengan Serial Vision pada Taman Rekreasi Air	102
V. 4. 3. Analisis Transformasi Sejarah dan Serial Vision ke dalam Tata Ruang Luar	105
V. 4. 4. Analisis Transformasi Sejarah dan Serial Vision ke dalam Bentuk Bangunan	109

V. 4. 5. Analisis Sirkulasi	114
V. 5. Analisis Sistem Struktur	118
V. 6. Analisis Sistem Utilitas	119
V. 6. 1. Air Bersih	119
V. 6. 2. Air Kotor	119
V. 6. 3. Power Plant	120
V. 6. 4. Penangkal Petir	120
V. 6. 5. Fire Resistant	121
V. 6. 6. Penghawaan	122
V. 6. 7. Pencahayaan	122
 Bab VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
VI. 1. Konsep Peruangan	123
VI. 1. 1. Kebutuhan dan Besaran Ruang	123
VI. 1. 2. Organisasi Ruang.....	127
VI. 2. Konsep Site	130
VI. 2. 1. Konsep Zoning Site	130
VI. 2. 2. Konsep Peletakan Massa	131
VI. 3. Konsep Perancangan Taman Rekreasi Air	133
VI. 3. 1. Transformasi Sejarah dan Serial Vision ke dalam Tata Ruang Luar	133
VI. 3. 2. Transformasi Sejarah dan Serial Vision ke dalam Bentuk Bangunan	136
VI. 3. 3. Transformasi Sejarah dan Serial Vision ke dalam Sirkulasi	138
VI. 4. Konsep Sistem Struktur	141
VI. 5. Konsep Sistem Utilitas	141
 Daftar Pustaka	143

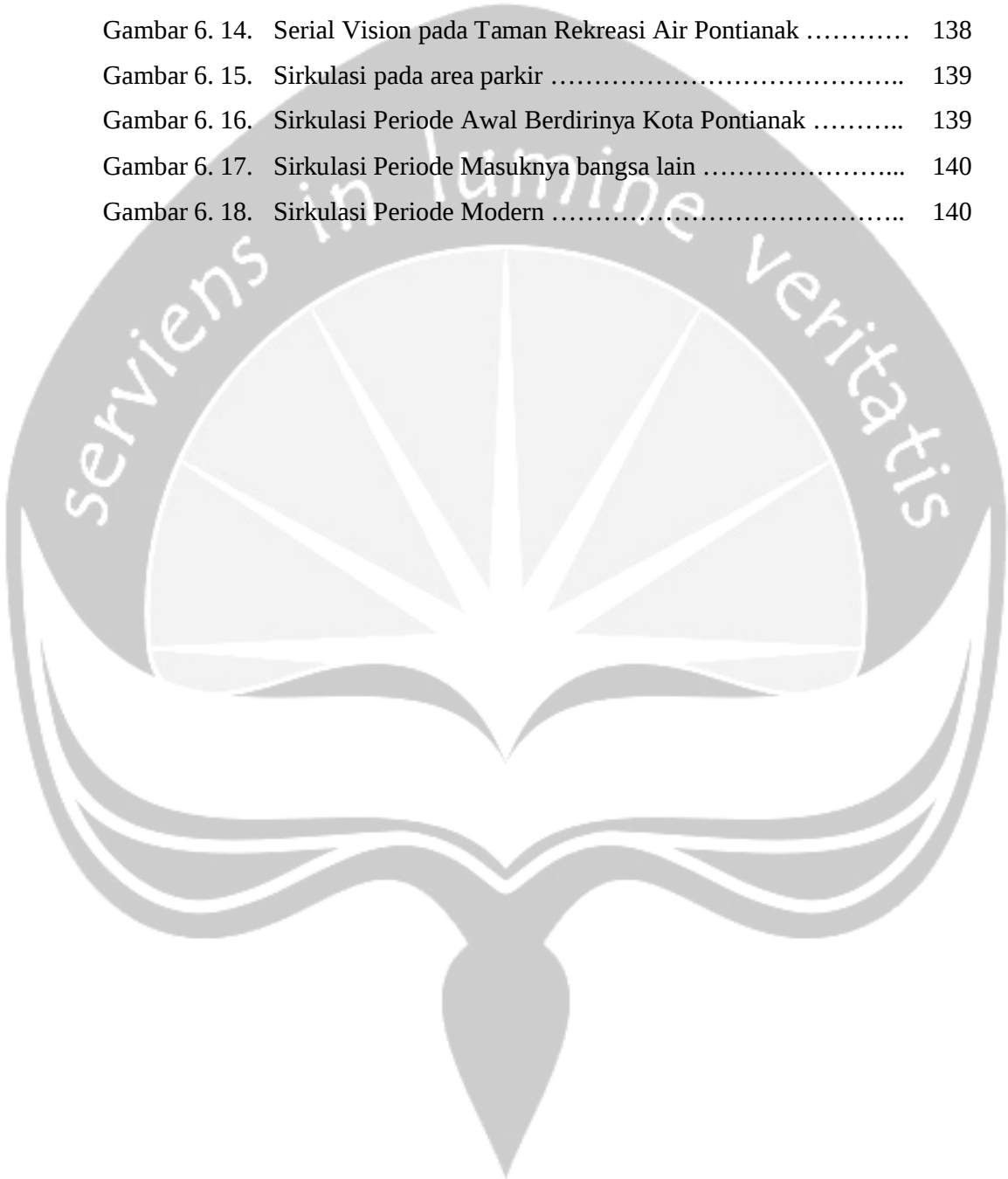
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.	Alun-alun Kapuas	3
Gambar 1. 2.	Tugu Khatulistiwa	3
Gambar 1. 3.	Keraton Kadariyah	3
Gambar 1. 4.	Rumah Betang	3
Gambar 2. 1.	Peta Waterbom Jakarta	17
Gambar 2. 2.	Wahana Aqua Tube	18
Gambar 2. 3.	Wahana Speed Slide	19
Gambar 2. 4.	Wahana The Hairpin	20
Gambar 2. 5.	Wahana The Wizzard	20
Gambar 2. 6.	Wahana Pleasure Pool	21
Gambar 2. 7.	Wahana Wave Pool	21
Gambar 2. 8.	Wahana Wild River	22
Gambar 2. 9.	Wahana The Dome	23
Gambar 2. 10.	Wahana Kiddy Slides	24
Gambar 2. 11.	Wahana Boom Blazter	24
Gambar 2. 12.	Fasilitas Waterbom Jakarta	25
Gambar 2. 13.	Peta Ciputra Waterpark Surabaya	25
Gambar 2. 14.	Wahana Sinbad's Playground	26
Gambar 2. 15.	Wahana Roc Tower	26
Gambar 2. 16.	Wahana Syracuse Beach.....	27
Gambar 2. 17.	Wahana Sirens River	27
Gambar 2. 18.	Wahana Chimera Pools	27
Gambar 2. 19.	Wahana Marina Lagoon	28
Gambar 2. 20.	Fasilitas Pendukung Ciputra Waterpark	28
Gambar 3. 1.	Studi kasus Rashtrapathi Bhawan	32
Gambar 3. 2.	Studi kasus Rashtrapathi Bhawan	33
Gambar 3. 3.	Studi kasus Westminster	34
Gambar 3. 4.	Studi kasus Serial Vision, concise townscape (hal.17)	35
Gambar 3. 5.	Serial Vision I	37

Gambar 3. 6.	Serial Vision II	37
Gambar 3. 7.	Serial Vision III	38
Gambar 3. 8.	Pencapaian ke Bangunan secara Langsung	39
Gambar 3. 9.	Pencapaian ke Bangunan secara Tersamar.....	39
Gambar 3. 10.	Pencapaian ke Bangunan secara Berputar	40
Gambar 3. 11.	Pintu Masuk (Entrance)	40
Gambar 3. 12.	Jenis-Jenis Pintu Masuk	41
Gambar 3. 13.	Perkuatan Karakter Pintu Masuk secara Visual	41
Gambar 3. 14.	Konfigurasi Alur Gerak Linier	42
Gambar 3. 15.	Konfigurasi Alur Gerak Radial	42
Gambar 3. 16.	Konfigurasi Alur Gerak Spiral	43
Gambar 3. 17.	Konfigurasi Alur Gerak Grid	43
Gambar 3. 18.	Konfigurasi Alur Gerak Network	44
Gambar 3. 19.	Bentuk Ruang Sirkulasi	46
Gambar 3. 20.	Bentuk Lintasan	47
Gambar 4. 1.	Masjid Jami – pertigaan Sungai Kapuas	54
Gambar 4. 2.	Awal berdirinya kota Pontianak	54
Gambar 4. 3.	Kunjungan Gubernur Jendral ke Pontianak	58
Gambar 4. 4.	Peta kota Pontianak	61
Gambar 4. 5.	Pusat Perbelanjaan Modern di Pontianak	63
Gambar 4. 6.	Peta wilayah propinsi Kalimantan Barat	65
Gambar 4. 7.	Lokasi Site Taman Rekreasi Air di Pontianak	69
Gambar 5. 1.	Kondisi Existing	88
Gambar 5. 2.	Ukuran Site	89
Gambar 5. 3.	Analisis lintasan matahari	90
Gambar 5. 4.	Analisis pencapaian ke bangunan dan sirkulasi	91
Gambar 5. 5.	Analisis Kebisingan	92
Gambar 5. 6.	Analisis Drainase.....	92
Gambar 5. 7.	View ke site.....	93
Gambar 5. 8.	View dari Site	94
Gambar 5. 9.	View dari site ke utara (no.1)	94

Gambar 5. 10. View dari site ke barat (no.2)	95
Gambar 5. 11. View dari site ke timur (no.3)	96
Gambar 5. 12. View dari site ke selatan (no. 4)	96
Gambar 5. 13. Peletakan massa pada periode awal berdirinya kota Pontianak	98
Gambar 5. 14. Peletakan massa pada periode masuknya bangsa lain	99
Gambar 5. 15. Peletakan massa pada periode modern	99
Gambar 5. 16. Peletakan massa secara keseluruhan	100
Gambar 5. 17. Serial Vision pada Taman Rekreasi Air di Pontianak	114
Gambar 5. 18. Pergerakan Wisatawan di <i>Zona parkir</i> ke Entrance TRA	115
Gambar 5. 19. Pergerakan Wisatawan di Zone masa awal berdirinya kota Pontianak	115
Gambar 5. 20. Pergerakan Wisatawan di Zona periode masuknya bangsa lain	116
Gambar 5. 21. Pergerakan Wisatawan di Zona Periode Modern	116
Gambar 5. 22. Pergerakan Wisatawan di <i>Closed Vista</i>	117
Gambar 5. 23. Struktur dermaga tipe wharf	118
Gambar 5. 24. Penangkal Petir	121
Gambar 6. 1. Pembagian Zona	130
Gambar 6. 2. Peletakan massa periode awal berdirinya kota Pontianak	131
Gambar 6. 3. Peletakan massa zona periode masuknya bangsa lain	131
Gambar 6. 4. Peletakan massa zona periode modern	132
Gambar 6. 5. Peletakan massa secara keseluruhan	132
Gambar 6. 6. Tata ruang luar pada periode awal berdirinya kota Pontianak	133
Gambar 6. 7. Tata ruang luar pada periode masuknya bangsa lain.....	134
Gambar 6. 8. Tata ruang luar pada periode modern.....	135
Gambar 6. 9. Bentuk bangunan periode awal berdirinya kota Pontianak...	136
Gambar 6. 10. Transformasi bentuk bangunan Kolonial.....	136
Gambar 6. 11. Transformasi bentuk bangunan tradisional Dayak	137
Gambar 6. 12. Transformasi bentuk bangunan China	137

Gambar 6. 13. Transformasi bentuk ruang loker, bilas, P3K dan anjungan / dermaga	137
Gambar 6. 14. Serial Vision pada Taman Rekreasi Air Pontianak	138
Gambar 6. 15. Sirkulasi pada area parkir	139
Gambar 6. 16. Sirkulasi Periode Awal Berdirinya Kota Pontianak	139
Gambar 6. 17. Sirkulasi Periode Masuknya bangsa lain	140
Gambar 6. 18. Sirkulasi Periode Modern	140



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Laju pertumbuhan penduduk	2
Tabel 1. 2. Jumlah penduduk	2
Tabel 4. 1. Batasan Wilayah Kota Pontianak.....	66
Tabel 4. 2. Wahana permainan di Taman Rekreasi Air Pontianak.....	70
Tabel 5. 1. Identifikasi Pelaku	72
Tabel 5. 2. Kebutuhan Ruang	74
Tabel 5. 3. Jumlah kunjungan wisatawan	75
Tabel 5. 4. Pembagian Zona	97
Tabel 5. 5. Analisis Sejarah Setiap Periode.....	101
Tabel 5. 6. Analisis Sejarah dengan Serial Vision pada Taman Rekreasi Air..	102
Tabel 5. 7. Analisis Transformasi Sejarah dan Serial Vision ke dalam Tata Ruang Luar	105
Tabel 5. 8. Analisis Transformasi Sejarah dan Serial Vision ke dalam Bentuk Bangunan	108
Tabel 6. 1. Besaran Ruang Kantor Pengelola / Informasi.....	123
Tabel 6. 2. Besaran Ruang Penjualan dan Pengecekan Tiket	124
Tabel 6. 3. Besaran Ruang Restoran Indoor	124
Tabel 6. 4. Besaran Restoran Outdoor	125
Tabel 6. 5. Besaran Ruang Pusat Souvenir	125
Tabel 6. 6. Besaran Ruang Wahana Permainan dan Fasilitas Pendukung	125
Tabel 6. 7. Besaran Ruang Area Parkir	126
Tabel 6. 8. Pembagian Zona	130
Tabel 6. 9. Konsep Struktur	141
Tabel 6. 10. Konsep Utilitas	141

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. 1.	Diagram Tata Langkah	7
Diagram 5. 1.	Analisis Hubungan Ruang secara Makro	86
Diagram 5. 2.	Analisis Organisasi Ruang (sirkulasi pengunjung)	87
Diagram 5. 3.	Analisis organisasi ruang (sirkulasi pengelola)	87
Diagram 5. 4.	Pergerakan Wisatawan di Taman Rekreasi Air Pontianak	114
Diagram 5. 5.	Skema suplay air bersih ke wahana	119
Diagram 5. 6.	Skema suplay air bersih ke wahana	119
Diagram 5. 7.	Skema Suplay Air Bersih ke Bangunan	119
Diagram 5. 8.	Skema Suplay Air Kotor (sanitasi)	120
Diagram 5. 9.	Skema Power plant	120
Diagram 5. 10.	Skema Fire Resistant	121
Diagram 6. 1.	Hubungan ruang Secara Makro	128
Diagram 6. 2.	Organisasi ruang pengunjung	129
Diagram 6. 3.	Organisasi ruang pengelola	130
Diagram 6. 4.	Pergerakan Wisatawan di Taman Rekreasi Air Pontianak ...	139